

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Capitalization*, *Bank Size* (ukuran bank), *Bank Age* (usia bank), dan *Loans to Assets Ratio* (LAR) terhadap Efisiensi bank di ASEAN-5 (Indonesia, Singapura, Thailand, Malaysia, dan Filipina) dengan *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non-Net Interest Margin* (Non-NIM) sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum *go public* di ASEAN-5 yang terdaftar di *Bloomberg* pada periode 2014-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 83 bank. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 58. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua tahapan. Pertama menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mengetahui tingkat efisiensi bank. Selanjutnya metode analisis yang kedua adalah Regresi Bergada yang terdiri dari uji statistik f, uji statistik t, uji koefisien determinasi (R^2) serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capitalization* berpengaruh signifikan negatif terhadap efisiensi bank, *Bank Size* berpengaruh signifikan positif terhadap efisiensi bank, *Bank Age* berpengaruh signifikan negatif terhadap efisiensi bank, dan *Loans to Assets Ratio* (LAR) berpengaruh signifikan positif terhadap efisiensi bank.

Kata kunci: Efisiensi Bank, *Capitalization*, *Bank Size*, *Bank Age*, *Loans to Assets Ratio* (LAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non-Net Interest Margin* (Non-NIM), *Data Envelopment Analysis* (DEA)